

ABSTRAK

Strategi *coping* merujuk pada berbagai usaha seseorang, baik mental maupun perilaku dalam mengatasi, mentoleransi, mengurangi atau meminimalisir suatu situasi atau kejadian yang penuh dengan tekanan. Bagi remaja yang tidak tahu bagaimana menggunakan atau memilih strategi yang baik untuk digunakan, biasanya akan menyalurkan perasaan dengan kenakalan atau masalah internal seperti, kecemasan dan depresi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran strategi coping pada remaja yang memiliki ibu tiri. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara semi terstruktur dan observasi pada saat wawancara dilaksanakan. Subjek dalam penelitian ini berjumlah tiga orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masalah utama yang menjadi penyebab remaja menjadi stress karena kehadiran orang baru dalam keluarga mereka dan lingkungan sekitar yang kerap membicarakan hal buruk kepada keluarga mereka juga menjadi salah satu penyebab stress. Strategi *coping* pada remaja yang memiliki ibu tiri cenderung memilih untuk menghindari dari ibu tiri. Partisipan pertama, memandang ibu tiri dengan lebih positif dengan menganggap bahwa semua yang terjadi adalah takdir, menerima kenyataan yang tidak bisa dihindari, menghilangkan stress dengan lebih positif. Partisipan kedua memandang ibu tiri dengan negatif, partisipan ke dua lebih banyak menghindari ibu tiri dan lebih banyak menghabiskan waktu diluar. Partisipan ketiga memandang ibu tiri secara positif dengan menganggap bahwa ibu tiri adalah jalan terbaik untuk ayahnya. Menerima ibu tiri dengan menyerahkan segalanya pada Tuhan, serta menerima dukungan sosial.

Kata kunci : *Strategi coping pada remaja yang memiliki ibu tiri*

ABSTRACT

Coping strategies refer to a person's various efforts, both mental and behavioral in overcoming, tolerating, reducing or minimizing a situation or event that is full of stress. For teens who don't know how to use or choose a good strategy to use, it will usually channel feelings with delinquency or internal problems such as, anxiety and depression. The goal of the study was to find out the idea of coping strategies in adolescents who have stepmothers. This study uses qualitative methods with a descriptive approach. Data collection is done using semi-structured interviews and observations at the time the interview is conducted. The subjects in the study numbered three people. The results showed that the main problem that causes adolescents to become stressed because of the presence of new people in their families and the surrounding environment who often talk bad things to their families is also one of the causes of stress. Coping strategies in teenagers who have stepmothers tend to choose to avoid stepmothers. The first participant, looking at stepmothers more positively by assuming that all that happened was destiny, accepted the unavoidable reality, relieved stress more positively. The second participant viewed stepmother negatively, the second participant avoided stepmother more and spent more time outside. The third participant viewed stepmother positively by assuming that stepmother was the best path for her father. Accept stepmothers by giving everything up to God, as well as receiving social support.

Keywords: *Coping strategy, adolescents, stepmothe*